

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan perbandingan antara Ny.A dan Ny W antara teori dan kasus nyata dengan Skizofrenia dengan Halusinasi di wilayah Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kabupaten Mojokerto, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan pengkajian terhadap 2 klien dengan hasil pengkajian bahwa klien mengalami Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Penglihatan dengan respon yang terlihat bahwa klien melihat kearah lain, tersenyum dan berbicara sendiri.
2. Diagnosa Keperawatan yang ditemukan dari 2 klien pada penelitian ini yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan.
3. Perencanaan Keperawatan yang dilakukan terkait Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada penelitian ini menyesuaikan kondisi klien.
4. Implemetasi Keperawatan pada kasus Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan mendapat keberhasilan dari setiap tindakan yang telah dilakukan tergantung dari kerja sama antara perawat dan klien.
5. Evaluasi dari masalah yang di alami klien secara umum dapat teratasi sesuai rencana yang telah di tetapkan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klien Skizofrenia**

Klien harus lebih aktif dan melaksanakan teknik menghardik Halusinasi, melatih untuk mengendalikan Halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan sehari-hari, serta melatih untuk minum obat secara rutin seperti yang telah di ajarkan.

### **5.2.2 Bagi Keluarga**

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Skizofrenia dengan mencari informasi dari sumber yang lain, dapat merawat anggota keluarganya yang menderita penyakit Skizofrenia dan keluarga bisa melaksanakan stimulasi kepada klien ketika klien mengalami kekambuhan.

### **5.2.3 Bagi Rumah Singgah**

Kebijakan Rumah Singgah Al-Hidayah dalam intensitas program-program jiwa untuk di atasi di perteras dan sumber daya manusianya.

### **5.2.4 Bagi Tenaga Medis**

Melaksanakan frekuensi kunjungan kepada klien yang mengalami koping keluarga yang tidak efektif dan melakukan stimulasi kepada klien dan keluarga.

### **5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya penulis dalam meneliti dengan berbagai responden mampu meningkatkan knowledge, keterampilan-keterampilan, dan melakukan terapi modalitas.